

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>40</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menemukan kesamaan yang mendasari makna suatu konsep atau fenomena yang dialami oleh sekelompok individu secara sadar dan individual dalam kehidupan mereka.<sup>41</sup> Peneliti memilih metode ini karena pada penelitian ini membutuhkan observasi dan pengamatan yang lebih dalam mengenai kehidupan seseorang.

#### 2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini seorang peneliti terjun secara langsung kelapangan dan mewawancarai kepada informan yang berkaitan untuk menggali informasi mengenai

---

<sup>40</sup> Wilis Fitriyana and Aliman Aliman, "Motivasi Kerja Guru," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 1 (2019).

<sup>41</sup> Suyanto, "Fenomenologi Sebagai Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal," *Lakon: Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang* XVI, no. 1 (2019): 26–32.

kehidupan seseorang secara lebih mendalam, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PTPN XII khususnya di Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat pensiunan karyawan dari PTPN XII dalam menjalani hidup yang beragam, seperti beternak, bertani, adapula yang tetap bekerja untuk menyambung kehidupan mereka. Tentunya hal tersebut memberikan kepuasan hidup yang berbeda-beda terutama ketika mereka sudah tidak lagi bekerja. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan lebih mendalam.

### **4. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh pada penelitian menggunakan dua metode, yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun catatan-catatan yang terjadi dilapangan. Adapun sumber data primer pada penelitian diperoleh dan dikumpulkan secara langsung melalui wawancara kepada pensiunan karyawan PTPN XII di Desa Sepawon mengenai kepuasan hidup setelah menjalani masa pensiun dengan jumlah empat informan berdasarkan rentang waktu pensiun yang bebeda-beda dengan batasan usia 60-65 tahun.

**Tabel 3.1**

**Nama-nama informan dan aktivitas setelah pensiun**

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Aktivitas Saat ini	Jabatan Terakhir Sebelum Pensiun
ST	L	61	Beternak kambing	Mandor
GT	L	62	Berdagang sembako	Karyawan Biasa
SR	P	63	Tidak ada aktivitas tertentu yang berarti	Juru Tulis
TM	L	64	Beternak sapi	Keamanan

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau sebagai pendukung data sekunder. Data tersebut dapat berupa dokumentasi, riwayat hidup maupun sumber pendukung lainnya. Sumber data sekunder ini juga dapat diperoleh melalui wawancara dengan keluarga maupun seseorang yang menjalani kehidupan dengan informan dalam kesehariannya. Sumber data sekunder ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas tinggi<sup>42</sup>.

---

<sup>42</sup> Ibid. 23.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran umum atas sebuah permasalahan yang terjadi. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai bagaimana kehidupan maupun aktivitas seorang pensiunan karyawan setelah menjalani masa pensiun. Pada observasi ini, peneliti terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat sesuai dengan yang diobservasi oleh peneliti.
2. Wawancara, Teknik ini digunakan untuk menggali lebih dalam topik yang diangkat ketika tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai kepuasan hidup seorang pensiunan terkait dengan kehidupan mereka setelah menjalani masa pensiun. Sehingga pada wawancara ini akan terjadi pertukaran pikiran serta informasi yang didapatkan sesuai dengan apa yang dialami oleh informan.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman mengenai wawancara, observasi maupun kuesioner yang disiapkan untuk menggali informasi. Instrument disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan<sup>43</sup>. Lincoln dan Guba Sanapiah dalam Faisal mengemukakan bahwa terdapat tujuh langkah dalam wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu <sup>44</sup>:

- a) Memutuskan siapa yang harus diwawancarai
- b) Mempersiapkan topik utama untuk diskusi
- c) Awal atau pembukaan wawancara
- d) Melakukan proses wawancara
- e) Mengkonfirmasi dan melengkapi rangkuman hasil wawancara
- f) Tuliskan hasil wawancara dalam catatan
- g) Mengidentifikasi hasil dari wawancara yang diterima

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zulfadrial “keabsahan data adalah bagian dari persamaan konsep validitas dan reliabilitas berdasarkan varian penelitian kuantitatif dan disesuaikan

---

<sup>43</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, “ *Instrumen Pengumpulan Data*”, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019

<sup>44</sup> Suparyanto dan Rosad, “*Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*”, no. 3 (2020): 248–253. Universitas Muhammadiyah Jember

dengan ketentuan pengetahuan, klasifikasi, dan gambaran polanya sendiri”. Validitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan proses pengumpulan data yang tepat, metode yang sering digunakan dalam mengetahui validitas data adalah dengan proses triangulasi. Patton dalam Afifuddin menyatakan bahwa ada empat jenis triangulasi untuk memeriksa kebenaran data yang diteliti, yang terdiri dari:<sup>45</sup>

- a) Triangulasi data teknik validasi dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber yang berbeda, seperti dokumen, arsip, maupun dengan mewawancarai lebih dari satu orang dengan fenomena yang berbeda untuk mencari informasi tentang topik yang berbeda.
- b) Segitiga pengamat dalam validasi data dilakukan dengan mengutamakan hasil penelitian dari luar pengamatan peneliti. Pengamat tersebut akan membantu dalam memeriksa kebenaran hasil data penelitian yang dilakukan.
- c) Triangulasi teori teknik validasi data berdasarkan asumsi bahwa fakta yang ditemukan dalam penelitian tidak dapat diukur hanya dengan satu teori.
- d) Triangulasi metode pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian dan mencari informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Metode yang digunakan biasanya wawancara, observasi serta dokumentasi.

---

<sup>45</sup>Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* (2016): 74–79.

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pencarian dan penyusunan data secara berurutan dan di klasifikasikan sesuai temuan di lapangan. Data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, catatan dan pengamatan di lapangan, dokumentasi sebagai pelengkap gambaran informasi yang valid dan catatan pelengkap lainnya, sehingga data yang diperoleh lebih mudah disajikan<sup>46</sup>.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam Agung (2012), analisis deskriptif yaitu cara menganalisis mengolah data dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat maupun kategori mengenai suatu subjek (benda,gejala,varibel tertentu), sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum umum<sup>47</sup>.

## 9. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian adalah studi ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, Moleong menjelaskan menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan kerja lapangan dan tahapan analisis data .<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid. 27.

<sup>47</sup> I Wayan Widiana, "Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2016): 147.

<sup>48</sup> Tri Noviani, "Tahap - Tahap Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini secara meliputi: menyusun rancangan, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, pengkajian dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menentukan etika dalam penelitian.

### 2. Tahap Kerja Lapangan

Tahap kerja lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini prinsip utama dalam analisis data meliputi dasar-dasar, pencarian tema dan perumusan masalah. Semua data yang diperoleh dari lapangan ketika proses penelitian akan dikumpulkan. Sebelum melakukan analisis peneliti menguji kredibilitas materi yang berkaitan dengan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti.